

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Akademi Sekretaris dan Manajemen (ASEKMA) Don Bosco adalah perguruan tinggi yang mendidik calon sekretaris. Pada dasarnya pendidikan di kampus tersebut adalah vokasi yang menitikberatkan pada keterampilan bekerja sebagai sekretaris pada mahasiswanya. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman/pelatihan langsung dengan praktik di dalam kelas sehingga materi dapat lebih mudah dipahami. Teknik pengajaran yang digunakan dengan simulasi sehingga selesai pembelajaran di kelas, mahasiswa dapat langsung mempraktikkan kemampuan berbahasa yang diperoleh selama pembelajaran tersebut.

Sekretaris adalah pembantu pimpinan di suatu perusahaan yang dalam keseharian menjadi rekan kerja pimpinan dalam menangani bisnis perusahaan. Tugas sekretaris antara lain menangani komunikasi di telepon, korespondensi dan bertemu dengan berbagai relasi perusahaan. Kegiatan yang demikian mensyaratkan seorang sekretaris wajib menguasai bahasa asing dengan kosakata yang menekankan pada kosakata komunikasi bisnis.

Saat ini investasi asing yang masuk ke Indonesia sudah mulai seimbang antara pengaruh dunia Barat dan Timur sehingga seorang sekretaris yang pada awalnya sangat ditekankan untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris, saat ini juga diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk mempelajari bahasa ketiga, yaitu bahasa Mandarin. Pembelajaran bahasa Mandarin ini dilakukan dengan penekanan pada kosakata bahasa Mandarin untuk bisnis.

Saat ini Cina merupakan salah satu kekuatan ekonomi dari negara Asia yang sukses dalam hal menandingi Amerika dan Jepang terutama pada bidang manufaktur dan investasi. Indonesia sebagai salah satu rekanan investasi dari Cina ikut mempersiapkan tenaga kerjanya dalam membangun relasi yang lebih baik dengan Cina. Kemampuan berbahasa Mandarin dengan kosakata bisnis diharapkan dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di dalam hal bersosialisasi, berdiplomasi, dan menjalin kerja sama bisnis dengan

Cina. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, sebaiknya diikuti dengan mempelajari budaya Cina sehingga akan dapat terjalin hubungan bisnis yang saling menghormati.

Namun disayangkan, karena adanya beberapa kebijakan yang diterapkan, maka pembelajaran secara reguler di dalam kurikulum Bahasa Mandarin di Asekma Don Bosco sementara harus ditiadakan. Setelah beberapa tahun tidak diajarkan, pada kesempatan ini diperkenalkan kembali di dalam ekstrakurikuler dengan izin dari Direktur Asekma Don Bosco dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dimulai dari tingkat persiapan sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat dari mahasiswa untuk belajar bahasa Mandarin. Metode pembelajaran yang digunakan dengan *fun learning* dan *collaborative* yang dapat menimbulkan semangat belajar bersama dari mahasiswa. Dengan tingkat persiapan yang menyenangkan diharapkan mahasiswa dapat lebih berminat untuk memperdalam ke tingkat yang lebih tinggi dan akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan metode *Cooperative Learning* kepada mahasiswa seputar pengenalan bahasa Mandarin bisnis dasar sehingga dapat memberikan gambaran bagi penulis untuk disampaikan kepada Asekma Don Bosco mengenai materi pembelajaran bahasa Mandarin ke depannya, dan pembelajaran tersebut dapat diadakan di dalam kurikulum berdasarkan perspektif mahasiswa.

Judul berita di VN Express Internatio (berita elektronik dari Vietnam) pada tanggal 5 Mei 2022 berjudul *Chinese speakers in demand as factories expand* (Pekerja dengan kemampuan berbahasa Mandarin diminati di Vietnam seiring dengan perluasan pabrik). Dari informasi tersebut terlihat bahwa investasi Cina sudah mulai memasuki Asia Tenggara dan ada kemungkinan dapat berkembang di Indonesia bila didukung kebijakan yang sesuai.

Indonesia harus mempersiapkan diri untuk memasuki era investasi ekonomi global yang salah satunya dapat diisi dengan investor dari Cina. Dengan banyak investor Cina, maka kebutuhan akan tenaga berbahasa

Mandarin akan semakin diminati, dan membuka peluang yang lebih besar bagi mereka yang dapat berbahasa Mandarin.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sebagai berikut

- a. Metode pembelajaran hanya *Cooperative Learning* dalam kegiatan berbicara dan mendengar.
- b. Kegiatan Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 di Akademi Sekretaris dan Manajemen (ASEKMA) Don Bosco.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini, yaitu

- a. Bagaimana metode pembelajaran *Cooperative Learning* akan membuat bahasa Mandarin bisnis yang menarik di kelas.
- b. Bagaimana materi dalam pembelajaran *Cooperative Learning* akan membuat bahasa Mandarin bisnis menjadi lebih mudah dipelajari.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Mengetahui bagaimana metode *Cooperative Learning* digunakan sehingga membuat pembelajaran bahasa Mandarin bisnis menjadi lebih menarik.
- b. Mengetahui apakah materi bahasa Mandarin bisnis dengan metode *Cooperative Learning* dapat mempermudah pemahaman di dalam pembelajaran bahasa Mandarin bisnis.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah

- a. Membuat bahasa Mandarin lebih dikenal dan disukai dengan metode yang lebih kreatif.
- b. Sebagai bahan persuasi kepada pimpinan kampus agar pelajaran bahasa Mandarin kembali menjadi bagian dari kurikulum perkuliahan.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ini meliputi

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan baik secara luring di dalam institusi ASEKMA Don Bosco.

### b. Objek Penelitian

Peserta yang akan ambil bagian di dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) mahasiswi semester IV Prodi Administrasi Perkantoran.

### c. Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara *online (Google Form)*. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka persentase dalam bentuk diagram dari pemahaman mahasiswa terhadap materi, persiapan dosen mengajar, kelancaran sarana yang dipergunakan. Sebaliknya, data kualitatif berupa pendapat mahasiswa secara narasi mengenai tiap perkuliahan yang telah berlangsung.

### d. Pengumpulan Data

Kegiatan Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Bab I menyampaikan latar belakang pentingnya penelitian ini dilakukan, yaitu berusaha mengangkat kembali minat untuk belajar Bahasa Mandarin, jadi materi yang diberikan merupakan materi persiapan yang diharapkan tidak membebani mahasiswa tetapi menimbulkan minat. Selain latar belakang permasalahan, Bab I juga berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode penelitian.

Bab II menyampaikan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu secara *Cooperative Learning* yang melibatkan simulasi dan kerja sama kelompok mengingat seluruh peserta penelitian belum pernah mendapat pembelajaran Bahasa Mandarin sebelumnya.

Bab III berisi pembahasan hasil kegiatan penelitian ini berlangsung, atau memaparkan hasil analisis data yang diperoleh. Selanjutnya, Bab IV berisi simpulan dari hasil penelitian.

